



PELAPORAN KEUANGAN BUM DESA, WUJUD AKUNTABILITAS PENGE- LOLAAN KEUANGAN (Pendampingan pada BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri)

Nurhidayati^{1*}, Dyah Purwanti², Luhur
Priyantoko Aji³

- ¹⁾ Manajemen Keuangan Negara,
Politeknik Keuangan Negara STAN
²⁾ Akuntansi Sektor Publik, Politeknik
Keuangan Negara STAN
³⁾ Politeknik Keuangan Negara STAN

*Corresponding author
Email : nurhidayati@pknstan.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) menduduki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan BUM Desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam tulisan ini memfokuskan pada pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara daring dan luring pada November 2022 sampai dengan Maret 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan identifikasi dan profiling BUM Desa, pelatihan dan peningkatan literasi pengelola BUM Desa, pendampingan penyusunan laporan keuangan secara intensif, diakhiri dengan evaluasi kegiatan dan review laporan keuangan yang telah dihasilkan. Laporan keuangan disusun menggunakan aplikasi berbasis Excel agar lebih efisien. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, BUM Desa Berkah Sae telah berhasil menyusun laporan keuangan dalam format Excel. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Selain itu, laporan keuangan BUM Desa tahun 2022 yang telah disusun tersebut telah disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kata kunci: Akuntabilitas, BUM Desa, Laporan Keuangan

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUM Desa) financial statements play an important role in maintaining business continuity and as a form of accountability for the financial management of Village-Owned Enterprises. The community service activities presented in this paper focus on assisting in the preparation of BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri financial reports. Assistance activities are carried out online and offline from November 2022 to March 2023. Activities are carried out with the stages of identifying and profiling BUM Desa, training and increasing literacy for BUM Desa managers, assisting in the preparation of intensive financial reports, ending with evaluation of activities and review of financial reports that have been generated. Financial reports are prepared using an Excel-based application to make it more efficient. From this community service activity, BUM Desa Berkah Sae has succeeded in compiling financial reports in Excel format. The financial reports produced are income statements, changes in equity reports, statements of financial position, and cash flow statements. In addition, the 2022 BUM Desa financial reports that have been prepared have been submitted to all stakeholders.

Keywords: Accountability, Village-Owned Enterprise, Financial Statements

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) menduduki peran vital dalam perekonomian pedesaan saat ini. BUM Desa berkontribusi dalam pembangunan pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan perekonomian desa di berbagai wilayah di Indonesia (Azizah & Syafitri, 2017;

Baderan & Napu, 2020; Gayo et al., 2020; Isyanto, 2017; Junaidi, 2018; Salihin, 2021; Saniyah, 2019; Srimuliana et al., 2022). Akan tetapi, meskipun fungsinya krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, BUM Desa menghadapi sejumlah permasalahan. Menurut (Inapty et al., 2022), kualitas sumberdaya manusia BUM Desa masih rendah, BUM

Desa menghadapi masalah regulasi, rendahnya penyertaan modal oleh Desa ke BUM Desa, masalah pembukuan pengelolaan keuangan BUM Desa, kurang kerjasama dengan pihak luar, serta banyak produk dan potensi desa yang belum tergali dengan baik. Dalam hal permasalahan pembukuan transaksi keuangan yang dihadapi oleh BUM Desa, pembukuan atau pelaporan keuangan ini adalah hal yang cukup vital dalam mendukung keberlangsungan usaha semua entitas bisnis. Dengan adanya laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat dengan mudah melihat kondisi keuangan serta dapat menilai keuntungan bersih yang diperoleh suatu BUM Desa (Christianingrum et al., 2021). Proses pembukuan transaksi keuangan ini nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pengelola BUM Desa maupun pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi (Risal et al., 2020). Selain itu, informasi dalam laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membantu membuat prediksi kinerja di masa depan (Martani et al., 2017).

Laporan keuangan BUM Desa ini juga merupakan wujud akuntabilitas atau good governance pengelolaan keuangan BUM Desa. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang direalisasikan dalam bentuk dokumen dan laporan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, hingga pertanggungjawaban guna menjaga kepercayaan masyarakat dan menjaga eksistensi badan usaha (Mujazie, 2022).

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 mengadakan kerjasama dengan Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia BUM Desa, terutama dalam ranah penyusunan laporan keuangan BUM Desa. BUM Desa Berkah Sae merupakan salah satu BUM Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kedak Kabupaten Kediri. Hasil dari identifikasi awal, BUM Desa Berkah Sae ini didirikan tahun 2018 dan sampai dengan tahun 2022 sudah menjalankan 2 (dua) unit usaha yaitu unit penjualan air bersih (Pamsimas) dan unit agen BRI Link. BUM Desa Berkah Sae memiliki pengurus untuk mengelola pembukuan dan pencatatan transaksi usaha BUM Desa akan tetapi belum pernah mengikuti pelatihan pembukuan untuk BUM Desa serta belum menggunakan aplikasi dalam melakukan pembukuan. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar.

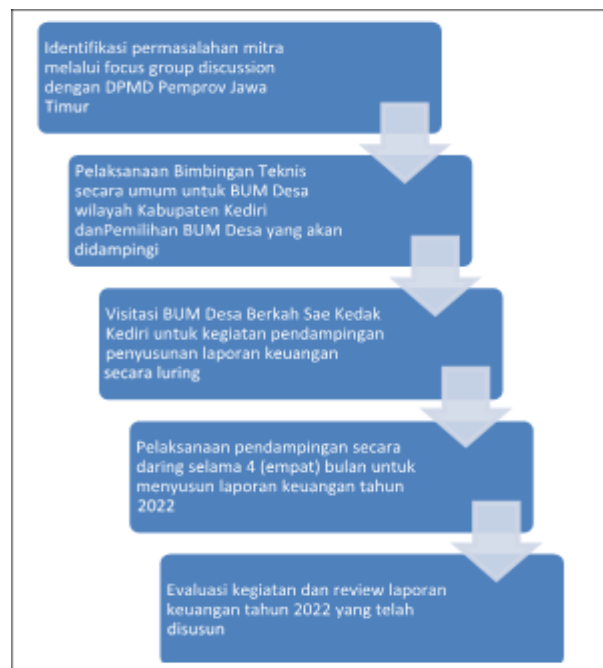
Tujuan pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak Kabupaten Kediri adalah meningkatkan literasi pembukuan dan akuntansi pengelola BUM

Desa; membantu identifikasi kegiatan usaha BUM Desa; membantu pencatatan transaksi keuangan; dan membantu penyusunan laporan keuangan BUM Desa.

METODE PELAKSANAAN

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu daring dan luring. Kegiatan ini didahului dengan cara memberikan literasi mengenai laporan keuangan BUM Desa dilanjutkan dengan pendampingan kepada pengelola BUM Desa dalam menyusun laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae tahun 2022. Laporan keuangan yang disusun selanjutnya disampaikan kepada para pemangku kepentingan melalui musyawarah desa tahun 2023.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara umum melalui mekanisme *offline* (luring) dan *online* (daring). Metode pelaksanaan digambarkan pada alur seperti pada Gambar 1. Kegiatan pendampingan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri ini diinisiasi oleh kerjasama Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan *focus group discussion* (FGD) antara PKN STAN dan DPMD Provinsi Jawa Timur untuk membahas permasalahan pemberdayaan desa di wilayah Jawa Timur, terutama tentang pemberdayaan dan penyusunan laporan keuangan BUM Desa.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. FGD Rencana pelaksanaan pengmas BUM Desa Jawa Timur

FGD ini menghasilkan kesepakatan bahwa akan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKN STAN dengan *locus* pendampingan laporan keuangan BUM Desa. Salah satu kabupaten yang akan memperoleh pelatihan dan pendampingan kegiatan ini adalah Kabupaten Kediri (Gambar 2). Waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah akhir bulan Oktober 2022 s.d. Maret 2023.

Program Pengmas ini dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu Identifikasi dan *Profiling* BUMDesa, Peningkatan Kapasitas SDM BUM Desa, Tahap Evaluasi, dan Evaluasi Kegiatan dan Review Laporan Keuangan. Kegiatan identifikasi dan *profiling* BUMDesa dilakukan secara daring melalui beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Pemaparan data awal kondisi BUMDesa di Provinsi Jawa Timur oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Jawa Timur pada rapat koordinasi melalui zoom. Dalam kegiatan ini diperoleh hasil Dari 6363 desa terdapat 1028 desa yang masuk pada klasifikasi desa pemula. Diperoleh pula gambaran indikator terlemah yang terjadi pada BUM Desa yaitu administrasi keuangan. Hal tersebut terjadi pada BUMDesa dengan klasifikasi pemula ataupun maju. Permasalahan lain yang muncul yaitu BUM Desa baik berkategori pemula, berkembang, maupun kategori maju mengalami permasalahan terkait laporan keuangan. BUM Desa pemula di Jawa Timur hampir seluruhnya belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan. Sedangkan BUMDesa berkembang belum dapat melakukan *upload* laporan kinerja keuangan dan BUM Desa Maju masih belum dapat melakukan *upload* neraca dan laporan laba rugi pada *data center*.
- 2) Klusterisasi data *profiling* BUM Desa melalui penyebaran kuesioner yang disebar secara *online* melalui *google form*. Pada kegiatan ini dilakukan pengklasifikasian data BUM Desa berdasarkan jarak BUM Desa ke kota kabupaten, klasifikasi BUM Desa, omzet BUM Desa/tahun, ketersediaan SDM yang siap dalam penyusunan

laporan keuangan, ketersediaan sarana pendukung.

Kegiatan peningkatan kapasitas SDM BUM Desa secara luring diawali dengan kegiatan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan BUM Desa. Selanjutnya, dalam rangka memperoleh data dan informasi serta meninjau proses bisnis dari BUM Desa Berkah Sae Kedak yang didampingi tersebut, tim pengabdian melaksanakan pendampingan langsung kepada pengelola BUM Desa dan juga kepada pengawas. Selain itu juga dilakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Desa Kedak dan pengelola BUM Desa Berkah Sae untuk mengetahui alur proses bisnis pengelolaan BUM Desa.

Kegiatan peningkatan kapasitas SDM BUM Desa dilakukan melalui dua kegiatan yaitu pelatihan dan visitasi BUM Desa Berkah Sae Kedak. Rincian dan skema pelaksanaan kegiatan pada tahap 2 dapat dilihat pada Tabel 1. Materi yang akan disajikan dalam pelatihan yaitu dasar-dasar Akuntansi untuk BUM Desa dan pengenalan Sistem Informasi Akuntansi BUM Desa melalui Aplikasi Berbasis Microsoft Excel. Sedangkan untuk kegiatan visitasi pada *sampling* BUMDesa dilaksanakan untuk melihat dan mengobservasi pengelolaan kelengkapan administrasi keuangan BUM Desa.

Tabel 1. Skema kegiatan tahap 2: pelatihan dan visitasi

Bentuk Kegiatan	Metode	Durasi
Pelatihan Konsep Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan, Pengenalan Aplikasi berbasis Ms Excel, Praktek Penyusunan Laporan Keuangan untuk BUMDesa	Luring	2 hari
Visitasi BUMDesa terpilih yaitu BUM Desa Berkah Sae untuk memperoleh data dan informasi keuangan dalam rangka penyusunan laporan keuangan	Luring	2 hari

Tahapan pelatihan dilakukan dengan cara pemetaan kondisi dan pelaksanaan pelatihan. Tahap pemetaan kondisi yang dilakukan untuk mengetahui posisi tingkat pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan BUMDesa pada peserta pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan *pretest* sebelum kegiatan pelatihan. Tahap pelaksanaan pelatihan antara lain pemaparan konsep akuntansi dan penyusunan

laporan keuangan; pengenalan aplikasi penyusunan laporan keuangan BUMDesa berbasis Microsoft Excel; praktik dan simulasi penyusunan laporan keuangan BUMDesa melalui studi kasus yang diberikan; dan peserta diminta untuk menganalisis transaksi dan mencoba menginput pada aplikasi excel atas transaksi keuangan pada BUMDesa masing-masing (Gambar 3).



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Kabupaten Kediri

Tahap Evaluasi dilakukan dengan memberikan *posttest* pada peserta pelatihan untuk melihat apakah terdapat perubahan pemahaman atas materi yang telah disampaikan oleh tim pengmas. Pada saat kegiatan visitasi ke BUMDesa tim pengmas akan melakukan observasi atas dokumen-dokumen terkait keuangan BUMDesa yang dilanjutkan dengan meninjau jenis usaha yang dilaksanakan oleh BUMDesa. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDesa.

Pada tahap penguatan kapasitas SDM BUM Desa, tim pengmas PKN STAN akan melakukan pendampingan secara daring kepada BUM Desa terdaftar melalui *platform* yang telah disetujui bersama dengan BUM Desa. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 3 sampai dengan 4 bulan setelah pelaksanaan pelatihan secara luring dilaksanakan. Pendampingan intensif dilaksanakan secara daring melalui media aplikasi *whatsapp* dari Bulan November sampai dengan Februari untuk penyusunan laporan keuangan BUM Desa tahun 2022. Dari pendampingan intensif ini, BUM Desa Berkah Sae berhasil menyusun laporan keuangan BUM Desa tahun 2022. Laporan keuangan ini selanjutnya di review ulang oleh tim pengabdian secara langsung untuk memvalidasi laporan yang sudah disusun.

Setelah dihasilkan draft laporan keuangan hasil dari pelatihan dan pendampingan daring, selanjutnya dilakukan review atas laporan keuangan tersebut. Kegiatan review ini dilaksanakan secara luring di kantor BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat PKN STAN kepada BUM Desa di wilayah Jawa Timur khususnya BUM Desa Berkah Sae Kedak Kabupaten Kediri membawa hasil *output* yang sangat positif. *Output* yang dihasilkan antara lain:

1. Peningkatan kapasitas SDM BUM Desa dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan BUM Desa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
2. Catatan transaksi keuangan BUM Desa yang disusun secara rapi dan sistematis.
3. Laporan keuangan BUM Desa yang sesuai ketentuan dan akuntabel.
4. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana.
5. *Broadcast*/pemberitaan pada situs www.pknstan.ac.id
6. Publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan kapasitas SDM BUM Desa merupakan salah satu program strategis Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Parawansa, 2022). Kerjasama dengan PKN STAN diinisiasi pada tahun 2022 untuk program pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa wilayah Jawa Timur. Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUM Desa wilayah Kabupaten Kediri ini adalah salah satu program batch II kerjasama kegiatan pendampingan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan PKN STAN. Kegiatan pengabdian untuk menghasilkan laporan keuangan BUM Desa ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan untuk keseluruhan BUM Desa Kabupaten Kediri yang mendaftar dan ikut dalam sesi pelatihan sebanyak 19 BUM Desa. Setelah kegiatan pelatihan, dalam rangka memfokuskan kegiatan pendampingan, dilakukan visitasi kepada 2 (dua) BUM Desa terpilih yaitu BUM Desa Berkah Sae Kedak dan BUM Desa Kerkep Mandiri, dengan fokus kegiatan pada BUM Desa Berkah Sae Kedak. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kantor DPMD Kabupaten Kediri pada tanggal 22 November 2022. Peserta pelatihan adalah pengelola BUM Desa baik Direktur BUM Desa (manajemen) dan juga SDM yang menangani pembukuan keuangan BUM Desa.

Pada kegiatan pelatihan, materi yang disampaikan kepada BUM Desa dalam hal penguatan pengelolaan keuangan BUM Desa antara lain pentingnya laporan keuangan bagi BUM Desa, komponen-komponen laporan keuangan, analisis transaksi keuangan serta langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan mulai dari identifikasi transaksi sampai dengan dihasilkan laporan keuangan. Selain itu, agar lebih aplikatif, pelatihan juga disertai dengan contoh transaksi keuangan BUM Desa selama 1 (satu) periode. Para peserta pelatihan dipandu langkah-langkah membukukan transaksi

keuangan dalam aplikasi berbasis Excel yang mudah diikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Aplikasi berbasis Excel yang dikenalkan pada pelaku BUM Desa sangat mudah diterapkan karena nantinya pengguna cukup membukukan transaksi pada jurnal entri, kemudian akan langsung dapat dihasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Selain itu, pengguna juga dapat melihat saldo pada masing-masing akun buku besar. Laporan keuangan ini penting untuk mendukung keberlangsungan usaha BUM Desa. Tanpa adanya laporan keuangan, mustahil suatu BUM Desa dapat mengukur apakah usaha yang dijalankan oleh BUM Desa tersebut menguntungkan atau justru menderita kerugian. Selain itu, biasanya laporan keuangan BUM Desa ini menjadi salah satu dasar dalam rapat musyawarah desa pada awal tahun.

Setelah kegiatan pelatihan, visitasi dilakukan ke BUM Desa Berkah Sae Kedak. Kondisi BUM Desa tersebut sebelum pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Belum melakukan pencatatan usaha secara sistematis. Sudah melakukan pencatatan secara manual, tapi masih bolong-bolong dan belum sesuai ketentuan pencatatannya.
2. Bukti transaksi belum didokumentasikan dengan baik. Untuk perolehan beberapa aset tidak ada bukti kuitansi dan untuk pengeluaran tidak ada bukti otentik, bukti hanya berupa catatan tangan dari Direktur BUM Desa atau pihak yang membelanjakan barang/jasa.
3. Belum dihasilkan laporan keuangan yang sesuai ketentuan berlaku.



Gambar 3. Peninjauan proses bisnis BUM Desa Berkah Sae Kedak

Kegiatan visitasi yang dilakukan ke BUM Desa Berkah Sae Kedak berlokasi kurang lebih 10 km dari pusat Kabupaten Kediri. BUM Desa Berkah Sae Kedak memiliki 2 (dua) unit usaha yaitu Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dan unit usaha agen BRILink (Gambar 4). BUM Desa

Berkah Sae Kedak sudah melakukan catatan keuangan manual yang cukup rapi untuk transaksi keuangan tahun 2022. Bukti-bukti transaksi juga sudah mulai disusun dengan rapi meski masih terdapat beberapa bukti yang belum didokumentasikan. Kegiatan pendampingan langsung dilaksanakan sebagai berikut:

1. Identifikasi usaha BUM Desa
2. Mereview catatan pembukuan existing BUM Desa
3. Mereview laporan keuangan yang sudah disusun tahun 2021
4. Merevisi saldo awal tahun 2022 sesuai dengan kondisi terkini awal tahun 2022
5. Membukukan transaksi keuangan triwulan I tahun 2022 menurut catatan manual yang sudah dibuat. Pembukuan transaksi pada triwulan II sampai dengan IV tahun 2022 selanjutnya dilakukan secara daring via whatsapp pada November 2022 sampai dengan awal Maret 2023.



Gambar 4. Pendampingan langsung penyusunan laporan keuangan

Setelah pendampingan secara luring (Gambar 5), pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak dilaksanakan secara daring. Dari hasil pendampingan selama kurang lebih 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) bulan tersebut, BUM Desa Berkah Sae Kedak sudah berhasil melakukan identifikasi kegiatan yang bernilai ekonomis, mendokumentasikan bukti-bukti transaksi dengan baik, mencatat/membukukan transaksi keuangan ke dalam jurnal transaksi sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan BUM Desa dan unit-unitnya untuk periode tahun 2022 (Gambar 6).

Dalam rangka perwujudan akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, pengelola BUM Desa Berkah Sae Kedak melaporkan kinerja dan laporan keuangan pada musyawarah desa (MusDes) tahun 2023. Para pemangku kepentingan memberikan tanggapan positif atas laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak yang sudah berhasil disusun dan dilaporkan dengan baik.



**Berkah Sae Kedak
Pamsimas Tirtoaji
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	ASET		
2	Aset Lancar		
3	Kas	Rp 106.901.593	Rp 35.312.005
4	Setara Kas	Rp -	Rp -
5	Piutang	Rp -	Rp -
6	Penyisihan Piutang	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp -	Rp -
8	Perlengkapan	Rp -	Rp -
9	Pembayaran Dimuka	Rp -	Rp -
10	Aset Lancar Lainnya	Rp -	Rp -
11	RK Unit Usaha	Rp (44.899.307)	Rp (5.000.000)
12	Total Aset Lancar	Rp 62.002.286	Rp 30.312.005
13			
14	Investasi		
15	Investasi	Rp -	Rp -
16	Total Investasi	Rp -	Rp -
17			
18	Aset Tetap		
19	Tanah	Rp -	Rp -
20	Kendaraan	Rp -	Rp -
21	Peralatan dan Mesin	Rp 131.453.119	Rp 73.952.119
22	Meubelair	Rp 1.500.000	Rp -
23	Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -
24	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -
25	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (13.295.212)	Rp -

Gambar 5. Tangkapan layar laporan posisi keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Kediri meliputi evaluasi atas peningkatan kompetensi dan hasil yang diperoleh sesudah pelaksanaan kegiatan. BUM Desa yang dievaluasi fokus pada BUM Desa Berkah Sae Kedak Kabupaten Kediri. Dari sisi peningkatan pengetahuan, pengukuran dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* SDM yang melakukan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak adalah 50 poin. Angka ini naik 20 poin menjadi 70 pada saat *posttest*. Akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan yang mengikuti bimbingan teknis di Kabupaten Kediri, angka *pretest* dan *posttest* relatif bervariasi, tidak merata.

Selain melalui pengukuran *pretest* dan *posttest*, juga dilakukan wawancara dengan pihak manajemen BUM Desa terutama yang menangani pelaporan keuangan BUM Desa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola BUM Desa dan juga Ibu Kepala Desa Kedak, menyatakan sangat terbantu dan bersyukur dengan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa yang dilaksanakan oleh tim PKN STAN serta berharap agar program ini terus berkelanjutan.

Hal lain yang perlu dievaluasi adalah penggunaan aplikasi berbasis Excel yang digunakan. Meskipun mudah dalam hal penggunaan, akan tetapi aplikasi ini sangat sensitif. Sensitif disini maksudnya adalah perlunya kelengkapan pengisian pada *sheet* jurnal dan perhatian kepada *sheet Chart of Account (CoA)*. Pengguna tidak dapat merubah akun-akun dengan sesuka hati pada jurnal tanpa menyesuaikan terlebih dahulu pada *sheet CoA*. Banyak BUM Desa terkendala pada hal tersebut dan masalah

pada ketidaklengkapan pengisian *sheet* jurnal, sehingga tidak dapat dihasilkan laporan keuangan yang diharapkan (terjadi *error*). Perlu terus adanya monitoring akan literasi penggunaan aplikasi tersebut, apalagi jika terdapat perubahan yang dilakukan oleh *developer* aplikasi. Selain itu, pihak BUM Desa yang usahanya masih relatif sedikit dan lingkup usahanya sangat kecil hampir seperti UMKM serta tidak terdapat komputer/laptop di BUM Desanya memerlukan aplikasi yang relatif lebih sederhana dan berbasis android (dapat diakses pada telepon selular).

Program pelatihan dan pendampingan laporan keuangan BUM Desa Berkah Sae Kedak dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari pertengahan November 2022 sampai dengan Maret 2023. Dari hasil pendampingan selama 4 (empat) bulan tersebut, berhasil disusun laporan keuangan BUM Desa tahun 2022 yang menjadi salah satu rapat musyawarah Desa tahun 2023. Ke depannya, direncanakan akan tetap dilakukan monitoring secara berkala setiap akhir semester selama tahun 2023. Pihak tim pendamping PKN STAN pun akan selalu siap sedia menjawab pertanyaan dan konsultasi yang diperlukan melalui *community of practice* dengan media aplikasi *whatsapp*.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui 4 (empat) tahap, yaitu identifikasi kebutuhan BUM Desa, peningkatan kapasitas dan literasi pengelola BUM Desa melalui pelatihan, penguatan kapasitas pengelola BUM Desa melalui pendampingan baik secara daring maupun luring, dan tahap evaluasi kegiatan untuk menilai secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dan juga melakukan review atas laporan keuangan yang sudah disusun oleh pengelola BUM Desa. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, BUM Desa Berkah Sae telah berhasil menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Excel. Laporan keuangan yang berhasil disusun yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Akuntabilitas diwujudkan dalam hal berhasil disusunnya laporan keuangan dan disampaikan ke seluruh pemangku kepentingan. Akan tetapi, tetap perlu dilakukan *monitoring* dan peninjauan secara berkala apa yang sudah dicapai oleh BUM Desa Berkah Sae agar sustainability usaha tetap terjaga.

PUSTAKA

Azizah, R., & Syafitri, W. (2017). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Akses Usaha Masyarakat Di Desa Putukrejo Kecamatan Gondanglegi Dan Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jimfeb Universitas Brawijaya*.

- Baderan, U. S., & Napu, B. (2020). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 66-72.
- Christianingrum, Yunita, A., & Wahyudin, N. (2021). Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro Bumdes Mayang. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(2), 135-142.
- Gayo, S. B., Erlina, & Rujiman. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan. *MKG Media Komunikasi Geografi*, 2(1), 202-209.
- Inapty, B. A., Fikri, M. A., & Waskito, I. (2022). Identifikasi Permasalahan Bumdes di Desa-Desa Di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 8(1), 56-64.
- Isyanto, P. T. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Junaidi, M. A. (2018). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Penguatan Ekonomi Di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal FISIP Universitas Airlangga*.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Mujazie, S. (2022). *Akuntabilitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Fenomena Pada Bumdes Tanjung Raya Desa Boyan Tanjung, Kecamatan Boyan Tanjung, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat)*. Universitas Tanjungpura.
- Parawansa, K. I. (2022, January). *BUM Desa akan Menerima Pendampingan*. Gema Desa: Media Pemberdayaan Masyarakat.
- Risal, Wulandari, R., & Jaurino. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *CENDEKIA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-57.
- Salihin. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96-104.
- Saniyah. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *JIBES Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 40-54.